

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) berbantuan media video terhadap hasil belajar siswa pada materi bencana peristiwa alam. Hal ini terbukti melalui perhitungan yang menunjukkan perbedaan hasil belajar yang signifikan antara siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) berbantuan media video dan model pembelajaran langsung (*Direct Instruction*) berbantuan media gambar.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada materi bencana peristiwa alam. Hal ini terbukti melalui perhitungan rata-rata hasil belajar siswa yang memiliki motivasi tinggi lebih baik daripada hasil belajar siswa yang memiliki motivasi rendah.
3. Terdapat interaksi antara model pembelajaran dengan motivasi belajar dalam memengaruhi hasil belajar siswa pada materi bencana peristiwa alam. Pada interaksi di kelas DI motivasi lebih dominan dalam memengaruhi hasil belajar siswa, sedangkan pada kelas NHT lebih dominan model dalam memengaruhi hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa optimal pada siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran NHT untuk motivasi tinggi.

## 5.2. Implikasi

Hasil penelitian ini memberikan implikasi terutama pada perencanaan dan pengembangan pembelajaran IPA serta peran guru dan manajemen kelas.

Berdasarkan simpulan dan hasil penelitian yang menyatakan bahwa hasil belajar siswa pada materi bencana peristiwa alam yang diajar dengan model pembelajaran NHT berbantuan media video lebih tinggi daripada hasil belajar siswa yang diajar dengan model pembelajaran langsung (*Direct Instruction*) berbantuan media gambar, dengan demikian agar para guru Pendidikan IPA memiliki pengetahuan, pemahaman dan wawasan yang luas dalam memilih model-model pembelajaran, karena dengan adanya pengetahuan, pemahaman dan wawasan tersebut, maka guru mampu menciptakan yang menarik dan efektif. Secara umum guru yang mengajarkan mata pelajaran IPA masih menggunakan model pembelajaran langsung dalam menerapkan pembelajarannya. Salah satunya dengan menggunakan buku teks sebagai sumber belajar, sehingga sulit bagi siswa untuk menguasai ide-ide pokok dari materi yang diajarkan. Kesulitan itu berkenaan dengan usaha memahami ide-ide pokok dari materi yang diajarkan termasuk untuk mengingat kembali isi materi pembelajaran yang pernah dipelajari.

Pemilihan model pembelajaran yang tepat, perolehan hasil belajar suatu kegiatan pembelajaran yang dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam mengenal dan memahami karakteristik siswa. Seorang guru yang mampu mengenali karakteristik siswa akan dapat membantu terselenggaranya proses pembelajaran siswa sehingga kegiatan belajar mengajar akan lebih menarik, efektif dalam

meningkatkan hasil belajar siswa.

Untuk menciptakan suasana pembelajaran yang menarik bagi siswa, guru harus lebih kreatif menciptakan suasana belajar yang disuguhkan dengan media-media video yang menarik yang sesuai dengan karakteristik materi pelajaran. Dengan model pembelajaran NHT berbantuan media video yang melibatkan siswa secara langsung lebih membangkitkan semangat siswa yang memiliki motivasi belajar, karena dalam pembelajaran dengan model pembelajaran NHT berbantuan media video siswa dilibatkan langsung dalam pembelajaran, sedangkan guru hanya sebagai fasilitator siswa akan lebih aktif dalam kelompoknya untuk melaksanakan tugas dan bersifat kompetisi.

Dalam pelaksanaan pembelajaran dengan model pembelajaran NHT berbantuan media video akan memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat aktif dari awal sampai akhir dalam setiap tahapan pembelajaran dengan berbagai bentuk aktivitas. Siswa akan turut menentukan kriteria keberhasilan kegiatan belajar terutama apabila siswa dilibatkan secara aktif. Model pembelajaran langsung (*Direct Instruction*) berbantuan media gambar yang kegiatan pembelajarannya cenderung berpusat pada guru. Kegiatan pembelajaran IPA yang berlangsung hanya bersifat pengetahuan dari guru kepada siswa. Hal ini menyebabkan kurang memiliki peran aktif dalam proses dan pengkonstruksian pengetahuan dalam dirinya. Dalam model pembelajaran langsung siswa menghafal fakta-fakta dan konsep-konsep tanpa mengetahui bagaimana fakta dan konsep itu terbentuk.

Perbedaan motivasi belajar siswa menuntut guru harus mengetahui dan memahaminya sehingga dapat mendesain model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik yang dimiliki siswa, menggunakan model pembelajaran yang bervariasi, tidak memihak pada salah satu model pembelajaran. Artinya sebelum guru mengajar, guru tersebut sudah tahu karakter siswa, menyusun rancangan pembelajaran, model pembelajaran dan hal lain yang akan dilakukan dalam kegiatan belajar mengajar.

### 5.3. Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan penelitian ini, maka peneliti memiliki beberapa saran untuk menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) berbantuan media video, antara lain:

1. Guru diharapkan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) berbantuan media video untuk meningkatkan hasil belajar IPA siswa pada materi Bencana Peristiwa Alam, dengan langkah-langkah pembelajarannya yaitu memberikan nomor setiap anggota kelompok, menayangkan media video dan mengajukan pertanyaan, berpikir bersama, melaporkan hasil diskusi kelompok, memberi tanggapan dan menyimpulkan.
2. Guru perlu melihat dan mengidentifikasi siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi dengan siswa yang memiliki motivasi rendah yang diajarkan dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) dan model Pembelajaran Langsung (*Direct Instruction*).

3. Diharapkan bagi sekolah agar meningkatkan mutu pendidikan dengan menerapkan model-model pembelajaran yang aktif, kreatif dan inovasi, serta memfasilitasi guru untuk mengembangkan potensi dengan memberikan *reward* bagi guru yang memiliki prestasi dan dedikasi yang tinggi.
4. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) berbantuan media video dalam meningkatkan hasil belajar siswa melalui berbagai variabel moderator, bisa berupa *team work skill*, kecerdasan interpersonal, ataupun variabel moderator lainnya, maupun menggunakan media audio visual, media interaktif ataupun media pembelajaran lainnya, maupun menggunakan berbagai variabel terikat yang sesuai dengan model pembelajaran, bisa berupa keterampilan proses sains, keterampilan berpikir kritis, keterampilan berpikir kreatif, keterampilan pemecahan masalah, keterampilan pengambilan keputusan, ataupun variabel terikat lainnya.